

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi dan informasi yang semakin berkembang pesat kebutuhan akan informasi yang tepat dan akurat tentu sangat diperlukan, baik bagi instansi perusahaan, pemerintahan, perkantoran, maupun dunia kesehatan. Dalam hal ini mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat akurat dan bernilai guna, memiliki peranan yang sangat penting dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien didalam bab 1 ketentuan umum pasal 1 disebutkan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Keberadaan rumah sakit sangat bermanfaat dan menolong masyarakat yang membutuhkan untuk memperoleh pengobatan secara cepat.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumbersari Bantul adalah salah satu RSUD kelas D milik pemerintah yang terletak di Jalan Jend. Suprpto, No.4, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro. RSUD Sumbersari Bantul diresmikan oleh pemerintah Kota Metro pada awal tahun 2020 yang dihadiri dan diresmikan langsung oleh Walikota Kota Metro. Untuk infrastruktur dan fasilitasnya ditemukan masih cukup tertinggal dibandingkan dibandingkan dengan RSUD lainnya. Saat ini RSUD Sumbersari Bantul masih dalam tahap pembangunan dan perencanaan operasional untuk peningkatan pelayanan kesehatan.

Sistem pengolahan data yang sedang berjalan di RSUD Sumbersari Bantul ini masih dilakukan secara manual, dimana data yang diolah seperti data yang terkait rekam medis masih disimpan di dalam suatu ruangan arsip, sehingga data tersebut kedepannya akan menumpuk dan akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data pada saat dibutuhkan kembali. Pelayanan Pasien pada RSUD Sumbersari Bantul saat ini adalah pasien datang dan mendaftar setelah

itu pasien yang lupa membawa kartu pasien jika akan menjalani pemeriksaan ulang maka petugas rumah sakit harus mencari ulang data pasien tersebut ke bagian rekam medis, jika data tersebut tidak ditemukan maka petugas akan membuat kartu tersebut dan melakukan pendataan ulang dari awal sehingga membutuhkan kinerja yang lebih dari petugas rumah sakit. Terdapat permasalahan lain yang terjadi pada setiap bagian atau divisi yang dialami mulai dari bagian pendaftaran pasien, rawat inap, rawat jalan, poli klinik, instalasi gawat darurat, apotek, rekam medis, dan kasir yaitu, kebutuhan data antara satu bagian ke bagian yang lain membutuhkan waktu yang lama. Pada permasalahan ini terdapat pemijaman berkas dari bagian poli ke bagian informasi dimana jika pasien lama yang akan berobat lagi maka bagian poli yang bersangkutan harus meminjam data terlebih dahulu ke bagian informasi untuk kebutuhan informasi pelayanan.

Alur pelayanan pasien pada perancangan sistem yang diusulkan ini yaitu pasien melakukan pendaftaran *online* pada *website* yang telah disediakan dengan mengisi form pendaftaran yang ada pada laman *website*. Kemudian pasien melakukan login dengan *username* dan *password* yang dibuat saat mengisi form pendaftaran untuk melihat *qr code* yang nantinya ditujukan kepada petugas rumah sakit. Kemudian petugas melakukan *scan qr code* yang dimiliki pasien untuk mengetahui bahwa pasien tersebut telah melakukan pendaftaran. Selanjutnya pasien menunggu sesuai nomor antrian yang didapatkan untuk dilakukan pemeriksaan dengan dokter. Setelah menjalani pemeriksaan dengan dokter maka dokter memutuskan tindakan selanjutnya terhadap analisis dan diagnosa pada pasien.

Pada sistem ini petugas rekam medis memiliki tugas untuk mengontrol pendaftaran pasien, data pasien, data obat, data pembayaran serta membuat laporan rekam medis. Kemudian dokter bertugas melakukan penginputan data yang terkait dengan tindakan pemeriksaan pasien dan juga data yang berkaitan dengan rekam medis. Dan pasien dapat melakukan pendaftaran ulang jika ingi berobat serta dapat melihat riwayat kunjungan berobat mereka pada laman yang disediakan di *website*.

Tujuan utama dari dirancangnya sistem informasi ini yaitu memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran layanan rawat jalan dan tidak perlu mengantri di rumah sakit untuk mendapatkan nomor antrian, mendukung penyediaan informasi

terutama tentang pasien, mudah diakses oleh petugas dimana dan kapan saja, serta dapat membantu proses pengolahan data yang akan menghasilkan informasi agar proses kerja sistem dapat terintegrasi dengan baik dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data, pengolahan data, dan menyimpan data rawat jalan.

Maka dalam hal ini penulis mengangkat penelitian dengan judul “**SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DENGAN PENERAPAN *DASHBOARD* INTERAKTIF PADA RSUD SUMBERSARI BANTUL KECAMATAN METRO SELATAN**”.

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Agar pembahasan terfokus pada tujuan yang diinginkan maka dijelaskan ruang lingkup dari penelitian ini. Adapun ruang lingkup dalam pembahasan ini yaitu sebagai berikut.

1. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai *DBMS*.
2. Data yang diolah adalah data pendaftaran pasien, data rekam medis rawat jalan pasien, data obat, data pembayaran dan rekam medis.
3. *Output* dari rancangan sistem ini adalah *website* yang berisi tentang profil rumah sakit, jadwal dokter, pendaftaran *online*, *dashboard* informasi kunjungan pasien, dan riwayat berobat pasien.
4. Hak akses pada system ini meliputi admin, dokter, pasien dan kasir.
5. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi rekam medis rumah sakit dengan pendaftaran *online* melalui *website*?
2. Bagaimana menerapkan *dashboard* yang interaktif pada halaman *login* admin dengan tampilan informasi yang dibutuhkan?

## 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem informasi rekam medis dengan metode *prototype* yang bisa memberikan kemudahan dalam pengolahan data, sehingga dapat efektif dan efisien memberikan pelayanan kepada pasien.
2. Membangun sistem informasi rekam medis dengan menerapkan *dashboard* interaktif dengan tujuan agar mempermudah pengguna mengerti informasi yang ditampilkan.
3. Membangun sistem informasi rekam medis dengan penambahan pendaftaran *online* pada laman *website* guna mempermudah pasien melakukan pendaftaran layanan rawat jalan.

## 1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut

1. Sistem informasi ini mampu memberikan kemudahan informasi pasien bagi pihak rumah sakit.
2. Memberikan kemudahan pada petugas rekam medis dan dokter dalam pengelolaan data rekam medis.
3. Memberikan informasi riwayat kunjungan berobat untuk pasien.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pada tampilan *dashboard* bagi petugas untuk menganalisa dengan mudah informasi terkait.
5. Mempermudah pasien untuk mendaftar layanan rawat jalan secara *online*.
6. Meminimalisir antrian pada pendaftaran rawat jalan yang ada di rumah sakit.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan suatu tujuan tertentu, berikut penjelasan masing-masing bab:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Membahas tentang deskripsi umum dari skripsi ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan teori atau konsep yang melandasi hal-hal yang terdapat dalam penelitian, secara umum dijelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi baik dikutip dari berbagai referensi yang didapat.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Membahas mengenai metodologi serta langka-langka dalam melakukan penelitian dan menyusun tugas akhir

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang membahas permasalahan pada objek penelitian, dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada tempat penelitian, sehingga solusi yang ditawarkan nantinya dapat diimplemntasikan.

**BAB V            Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan.**